

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berasarkan hasil Penelitian dan analisis yang Peneliti lakukan tentang aktivitas keagamaan pada lembaga kesejahteraan sosial anak Panti asuhan putri Mu'awanah Banjarmasin. Maka Peneliti dapat menarik kesimpulan ini sebagai berikut:

1. Aktivitas Keagamaan

berdasarkan uraian yang telah Peneliti paparkan pada bab sebelumnya maka Peneliti dapat menyimpulkan bahwa aktivitas keagamaan yang ada di Panti asuhan ini dibagi menjadi 2 yaitu aktivitas harian dan aktivitas mingguan ataupun bulanan.

Adapun aktivitas sehari-hari yang ada di Panti asuhan ini seperti shalat subuh berjamaah, melakukan piket setiap pagi bagi yang giliran piket, berangkat sekolah, shalat magrib berjamaah, tadarus, shalat isya berjamaah, mengerjakan tugas sekolah (PR). Sedangkan aktivitas keagamaan di Panti Asuhan Mu'awanah sehari-hari seperti shalat berjamaah subuh, magrib, dan isya, tadarus Al-Quran.

Sedangkan aktivitas keagamaan mingguan, dan bulanan yaitu diadakan kegiatan keagamaan mengumpulkan para anak asuh luar dan anak asuh dalam, adapun kegiatan keagamaan ini diantaranya ceramah agama.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

berdasarkan uraian yang Peneliti paparkan pada bab sebelumnya maka adapun faktor pendukung dan penghambat di Panti Asuhan Mu'awanah ini diantaranya:

a. Faktor Pendukung

- 1) letak Panti yang strategis
 - 2) lingkungan keluarga
 - 3) para pengasuh
- b. Faktor Penghambat
- 1) kurangnya donatur
 - 2) anak asuh yang susah lepas dari smartphone

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil Penelitian yang sudah Peneliti lakukan dan Peneliti uraikan pada bab sebelumnya. Selanjutnya Peneliti akan memberikan rekomendasi sekitar saran kepada Panti Asuhan Mu'awanah Banjarmasin. Adapun rekomendasi kepada Panti ini yaitu dalam melaksanakan kegiatan dalam Panti Asuhan Mu'awanah sebagai berikut:

1. bagi anak asuh hendaknya ketika proses kegiatan berlangsung hendaknya membatasi penggunaan smartphone.
2. bagi pengasuh hendaknya membatasi atau memberi batasan waktu kapan diperbolehkan anak asuh menggunakan handphone dan kapan anak asuh dilarang untuk menggunakan handphone terlebih ketika kegiatan sedang berlangsung.